

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan salah satunya dapat diwujudkan melalui pendidikan formal yang dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan bagi peserta didik, keterampilan serta pengembangan sikap peserta didik ke arah yang lebih positif. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dimuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini sejalan dengan apa yang tercantum dalam sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman. Sehubungan dengan itu sesuai dengan Spektrum Menengah Kejuruan (2008) Garis-garis besar program pengajaran pelatihan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah: (1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan dan dapat mengembangkan sikap profesional dalam bidang

teknologi dan industri; (2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri; (3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri dan untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang; dan (4) Menyiapkan tamatan agar mampu menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

SMK bertugas mencetak tenaga kerja tingkat dasar yang memiliki pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagai juru teknik dalam bidang keteknikan. Pengetahuan keterampilan dan sikap tersebut merupakan bekal seorang lulusan SMK untuk memasuki lapangan kerja. Salah satu SMK yang terus berusaha menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan diatas adalah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Guna mencapai tujuan diatas, pemerintah Indonesia telah banyak menempuh usaha perbaikan dalam pendidikan. Usaha perbaikan yang telah dilaksanakan diantaranya: (1) Perubahan kurikulum; (2) Peningkatan kualitas; (3) Menggunakan metode dan teknik mengajar yang sesuai dengan kebutuhan materi pengajaran; (4) Penyediaan bahan-bahan pengajaran; dan (5) Pengembangan media-media pendidikan dan pengadaan alat-alat laboratorium dan sebagainya.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki visi dan misi. Visinya adalah “Berkomitmen tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dan latihan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta berakhlak mulia dan mampu bersaing mengisi pasar kerja secara global”. Misinya adalah “(1) Melaksanakan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan SMK yang mempunyai nilai-nilai karakter bangsa guna menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan, kompetensi sesuai pasar kerja,

penguasaan Bahasa Inggris dengan Pola TOEIC  $\geq$  300, berdisiplin, jujur, loyal, patuh dan mempunyai etos kerja yang baik serta berjiwa wirausaha, menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, kreatif dan inovatif, mendapat sertifikat kompetensi berstandar nasional dan industri; (2) Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; (3) Peningkatan pelayanan prima terhadap pelanggan; (4) Peningkatan hubungan kerja sama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri dalam melaksanakan praktek industri dan pemasaran tamatan; (5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, tertib, aman dan kondusif; (6) Memaksimalkan pemanfaatan fasilitas praktek untuk kegiatan unit produksi dan pelatihan siswa dan mahasiswa; (7) Peningkatan pembinaan siswa dalam kegiatan Lomba Keterampilan Siswa tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional; (8) Peningkatan pembinaan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, paskibra, palang merah dan lain-lain.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan beralamat di jalan Kolam No.03 Medan Estate ini terdiri dari 14 jurusan dimana salah satunya adalah jurusan bangunan. Di dalam jurusan bangunan ini terdapat program keahlian Teknik Geomatika yang diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi di dalam bidang geomatika. Mata Pelajaran yang terdapat pada program keahlian Teknik Geomatika adalah mata pelajaran adaptif, mata pelajaran normatif dan mata pelajaran produktif.

Diantara mata pelajaran produktif terdapat mata pelajaran Pengantar Survey Pemetaan, dimana Pengantar Survey Pemetaan adalah mata pelajaran yang mempelajari dasar-dasar survey pemetaan, menggunakan peralatan survey pemetaan, menyajikan laporan hasil pengecekan alat ukur jenis optik, dan lain sebagainya. Dengan mempelajari mata pelajaran Pengantar Survey Pemetaan siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai dasar-dasar dari survey pemetaan yang menjadi bekal bagi mereka untuk mempelajari mata pelajaran yang selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar Pengantar Survey Pemetaan masih belum optimal, seperti terlihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1 Perolehan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Pengantar Survey Pemetaan Kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika Tahun Ajaran 2018/2019 Semester Genap**

Tahun Ajaran (Semester)	Interval Kelas	Fo (orang)	Fr (%)	Predikat	Keterangan
2018/2019 (Semester Genap)	95-100	1	2,78%	A	Sangat Tuntas
	85-94	9	25%	B	Tuntas
	75-84	14	38,89%	C	Cukup Tuntas
	<75	12	33,33%	E	Tidak Tuntas
Jumlah		36	100%		

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Pengantar Survey Pemetaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan*

Dengan memperhatikan Tabel 1.1, maka peneliti menemukan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pengantar Survey Pemetaan pada siswa kelas X SMK

Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 Semester Genap, dari 36 siswa terdapat 33,33% siswa dalam predikat tidak tuntas, 38,89% siswa dalam predikat cukup tuntas, 25% siswa dalam predikat tuntas, 2,78% siswa dalam predikat sangat tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Menurut Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM), suatu kelas dikatakan mencapai kompetensi klasikal apabila  $\geq 75\%$  diantara jumlah siswanya melewati Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Dilihat dari hasil Tabel 1.1 diatas didapatkan bahwa dari 36 siswa, hanya 66,67% siswa yang mampu melewati KKM dan 33,33% siswa berada dalam kategori tidak tuntas. Jadi, hasil belajar mata pelajaran Pengantar Survey Pemetaan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 Semester Genap, masih belum sesuai harapan.

Tidak tercapainya hasil belajar seperti yang diharapkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) faktor internal atau faktor dalam diri siswa, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa, yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa; (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Disamping itu, ketika observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pengantar Survey Pemetaan, metode yang digunakan selama ini adalah metode konvensional tanpa mendemonstrasikan terlebih dahulu sehingga siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode konvensional yang diterapkan membuat siswa kurang aktif dan tanggap dalam meniru atau

mempraktekkan sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya hasil belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester Genap disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengubah metode pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Karena dengan metode ini siswa dapat berinteraksi langsung terhadap proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru maupun siswa lainnya dan dapat melakukan proses demonstrasi itu sendiri dengan dibimbing oleh guru yang nantinya dapat meningkatkan pemahaman, daya berkomunikasi, pengembangan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan merangsang keaktifan serta sikap siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pengantar Survey Pemetaan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Hasil belajar mata pelajaran Pengantar Survey Pemetaan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 Semester Genap belum maksimal.
2. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi masih berpusat pada guru di mana pembelajaran menggunakan metode ceramah.
3. Guru cenderung masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
4. Kurangnya keaktifan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
5. Guru belum menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 Semester Genap.

## C. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran Pengantar Survey Pemetaan dengan kompetensi dasar 3.6. yaitu menerapkan peralatan ukur jenis optik, dan kompetensi dasar 4.6. yaitu mengoperasikan peralatan ukur jenis optik
2. Kegiatan aktivitas siswa yang akan diukur dalam penelitian ini adalah *Oral Activities* yaitu bertanya, memberikan pendapat, memberikan saran, dan *Mental Activities* yaitu menanggapi, dan memecahkan soal.

3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian Teknik Geomatika di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020 Semester Genap.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas belajar Pengantar Survey Pemetaan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020 Semester Genap?
2. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar Survey Pemetaan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020 Semester Genap?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Pengantar Survey Pemetaan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020 Semester Genap.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pengantar Survey Pemetaan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2019/2020 Semester Genap.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a. Merupakan sumbangan pemikiran untuk menunjang pendidikan SMK dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.
  - b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti yang lain dalam mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah  
Sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan bidang pendidikan.
  - b. Bagi Guru  
Sebagai bahan masukan bagi guru SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam penerapan metode pembelajaran demonstrasi khususnya guru mata pelajaran Pengantar Survey Pemetaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Pengantar Survey Pemetaan.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi.

